

PENGARUH PEMBIASAAN QIRO'AT AL QUR'AN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA (STUDI KASUS DI SMP ISLAM BUSTANUL ULUM KETANGGUNGAN KAB. BREBES)

Siti Alawiyah¹, Nurhaemin², Tosuerdi³, Dian Dinarni⁴, Ica Ratna Sari⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Jl. Sisingamangaraja No.33, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
Email: tyaallibr07@gmail.com

Article History

Received: 19-01-2026

Revision: 02-01-2026

Accepted: 05-02-2026

Published: 07-02-2026

Abstract. This study was motivated by the low level of awareness among some students at Bustanul Ulum Ketanggungan Islamic Junior High School in internalising spiritual values, even though the school has implemented a Qiro'at Al-Qur'an habit formation programme. This study aims to describe the implementation of the Qiro'at Al-Qur'an programme, identify the level of students' spiritual intelligence, and analyse the effect of the programme on students' spiritual intelligence. This study used a quantitative approach with a survey method. Data were collected through a Likert scale questionnaire given to 32 seventh-grade students. Data analysis was performed using validity tests, reliability tests, and simple linear regression. The results showed that most students were in the 'Frequent' category with a percentage of 52.83%, indicating a good level of spiritual intelligence. The regression test results showed a constant value of 27.853 and a regression coefficient of 0.293 with a significance value of 0.037 (< 0.05), which means that the Qiro'at Al-Qur'an habit-forming programme has a positive and significant effect on students' spiritual intelligence. Thus, the Qiro'at Al-Qur'an habit-forming programme has been proven to contribute to strengthening students' spiritual intelligence and needs to be implemented consistently and integrated into learning activities.

Keywords: Habitual Reading of the Qur'an, Spiritual Intelligence, Students, Islamic Religious Education, Spiritual Intelligence

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kesadaran sebagian siswa SMP Islam Bustanul Ulum Ketanggungan dalam menginternalisasi nilai-nilai spiritual, meskipun sekolah telah menerapkan program pembiasaan Qiro'at Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Qiro'at Al-Qur'an, mengidentifikasi tingkat kecerdasan spiritual siswa, serta menganalisis pengaruh program tersebut terhadap kecerdasan spiritual siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert yang diberikan kepada 32 siswa kelas VII. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori "Sering" dengan persentase 52,83%, yang mengindikasikan tingkat kecerdasan spiritual yang baik. Hasil uji regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar 27,853 dan koefisien regresi sebesar 0,293 dengan nilai signifikansi 0,037 ($< 0,05$), yang berarti program pembiasaan Qiro'at Al-Qur'an berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan spiritual siswa. Dengan demikian, program pembiasaan Qiro'at Al-Qur'an terbukti berkontribusi terhadap penguatan kecerdasan spiritual siswa dan perlu dilaksanakan secara konsisten serta diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Pembiasaan Qiro'at Al-Qur'an, Kecerdasan Spiritual, Siswa, Pendidikan Agama Islam, Kecerdasan Spiritual

How to Cite: Alawiyah, S., Nurhaemin., Tosuerdi., Dinarni, D., & Sari, I. R. (2026). Pengaruh Pembiasaan Qiro'at Al Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa (Studi Kasus di SMP Islam Bustanul Ulum Ketanggungan Kabupaten Brebes). *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (1), 1690-1698.
<http://doi.org/10.54373/imeij.v7i1.5116>

PENDAHULUAN

Pembiasaan Qiro'at Al-Qur'an merupakan kegiatan keagamaan rutin yang tidak hanya melatih kemampuan membaca dan tajwid, tetapi juga menghayati serta menerapkan nilai moral dan etika Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori pembelajaran berbasis pembiasaan, kegiatan yang dilakukan secara konsisten akan membentuk kebiasaan positif yang melekat pada diri seseorang (Az-Zuhaili, 2010). Dengan membiasakan siswa membaca Al-Qur'an, diharapkan mereka meresapi nilai-nilai keimanan, kedisiplinan, dan kesabaran, sehingga memengaruhi sikap dan perilaku spiritual mereka.

Kecerdasan adalah kemampuan individu untuk memahami, menganalisis, dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan serta memecahkan masalah secara efektif. Kecerdasan spiritual, sebagaimana didefinisikan oleh Zohar dan Marshall, melibatkan kemampuan memahami makna hidup, mengelola nilai moral, dan bertindak sesuai prinsip spiritual. Di lingkungan pendidikan, kecerdasan spiritual menjadi aspek penting untuk membentuk kepribadian utuh dan mengatasi tantangan era modern yang penuh dengan krisis moral (Kusumawardani, 2021; Zanjabila et al., 2023; Aulia, 2022). Pendidikan tidak hanya fokus pada aspek kognitif dan emosional, tetapi juga mencakup penguatan spiritual untuk mendekatkan siswa pada nilai-nilai agama dan membangun karakter yang berakhlak mulia.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah:11 tentang ketaatan dan pengangkatan derajat bagi yang beriman dan berilmu, sementara hadis Bukhari menyoroti keutamaan mempelajari Al-Qur'an. SMP Islam Bustanul Ulum Ketanggungan, sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, berkomitmen membangun karakter spiritual siswa melalui program keagamaan, termasuk kegiatan rutin membaca Al-Qur'an. Program ini bertujuan mengenalkan bacaan dan isi Al-Qur'an agar nilai-nilai Islam tertanam dalam diri siswa (Tyas, 2020).

Namun, observasi awal dan survei internal sekolah tahun 2025 menunjukkan rendahnya konsistensi pembiasaan Qiro'at, dengan hanya 40% siswa rutin membaca Al-Qur'an di luar jam pelajaran dan kurang dari 60% aktif dalam tadarus. Beberapa siswa kurang disiplin dalam ibadah, jarang menunjukkan rasa hormat, serta memiliki variasi kesadaran spiritual yang rendah (Mawardi, 2022; Marqomah & Ichsan, 2023; Rahman et al., 2023). Hal ini disebabkan kurangnya motivasi, pemahaman mendalam, dan pengaruh lingkungan negatif seperti media sosial.

Permasalahan utama dalam penelitian ini terletak pada belum optimalnya pembiasaan Qiro'at Al-Qur'an yang terstruktur dan berkelanjutan, sehingga pengembangan kecerdasan spiritual siswa belum berjalan secara maksimal. Kondisi ini tercermin dari perilaku sebagian

siswa yang masih menunjukkan kurangnya disiplin, pengendalian diri, serta sikap dan akhlak yang belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai Islami. Apabila permasalahan tersebut tidak ditangani secara serius, dikhawatirkan akan berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran, prestasi akademik, dan hubungan sosial siswa di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiasaan Qiro'at Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa, sekaligus memberikan gambaran empiris mengenai peran program keagamaan sebagai strategi pembinaan karakter religius dan tanggung jawab siswa di lingkungan sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan mengukur dan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel pembiasaan Qiro'at Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual siswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif dan terukur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian regresi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh serta seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Pipit Muliya et al., 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Islam Bustanul Ulum Ketanggungan Kabupaten Brebes. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden. Melalui teknik tersebut diperoleh sampel sebanyak 32 siswa. Teknik ini dipilih untuk meminimalkan bias pemilihan sampel dan memastikan keterwakilan populasi. Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen angket dengan skala Likert yang telah disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa alat ukur mampu mengukur variabel secara tepat dan konsisten. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh pembiasaan Qiro'at Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa.

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan Pembiasaan *Qiro'at Al-Qur'an* Di SMP Islam Bustanul Ulum Ketanggungan

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket pembiasaan *Qiro'at Al-Qur'an* di SMP Islam Bustanul Ulum Ketanggungan, diperoleh rata-rata persentase jawaban responden yang menunjukkan bahwa kategori Sering memperoleh skor tertinggi yaitu 75,32%, disusul kategori Kadang-kadang sebesar 14,07%, kategori Selalu sebesar 4,69%, kategori Jarang sebesar 4,07%, dan kategori Tidak Pernah sebesar 1,88%. Hal ini membuktikan bahwa mayoritas siswa mengikuti program pembiasaan *Qiro'at Al-Qur'an* dengan konsistensi yang cukup tinggi. Hal ini terjadi karna adanya faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi intensitas keterlibatan siswa, seperti motivasi pribadi, lingkungan keluarga, maupun suasana sekolah. Selain itu, adanya dukungan guru dan lingkungan sekolah yang konsisten, sebagaimana terlihat pada item pernyataan nomor 4 dan 10. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembiasaan *Qiro'at Al-Qur'an* di SMP Islam Bustanul Ulum Ketanggungan berada pada kategori sangat baik, karena persentase pelaksanaan berada dalam rentang 75–100%.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil angket pembiasaan *Qiro'at Al-Qur'an* di SMP Islam Bustanul Ulum Ketanggungan Kab. Brebes

No	Item Pernyataan	OPTION PERNYATAAN				
		TP	J	KK	S	SS
1	Saya rutin membaca Al-Qur'an setiap hari di sekolah.	0	12,5	21,9	65,6	0
2	Saya mengikuti program Pembiasaan <i>Qiro'at Al-Qur'an</i> yang dilaksanakan di sekolah secara teratur	9,4	0	0	90,6	0
3	Saya merasa lebih tenang setelah membaca Al-Qur'an	0	0	12,5	87,5	0
4	Guru memberikan dorongan untuk aktif mengikuti Pembiasaan <i>Qiro'at Al-Qur'an</i>	0	9,4	9,4	81,3	0
5	Dengan membaca Al-Qur'an membantu saya lebih semangat dalam beribadah	0	0	18,8	81,3	0
6	Kebiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah mempengaruhi kebiasaan saya di rumah	0	0	28,1	71,9	0
7	Saya mengikuti Pembiasaan <i>Qiro'at Al-Qur'an</i> dengan penuh kesungguhan	0	0	25	75	0
8	Saya berusaha memahami arti bacaan Al-Qur'an yang saya baca	9,4	9,4	15,6	65,6	0
9	Saya menerapkan hukum tajwid dengan baik saat membaca Al-Qur'an	0	9,4	0	90,6	0
10	Lingkungan sekolah mendukung pelaksanaan <i>Qiro'at Al-Qur'an</i> secara konsisten	0	0	9,4	43,8	46,9
Jumlah		18,8	40,7	140,7	753,2	46,9
Rata-Rata		1,88	4,07	14,07	75,32	4,69

Tingkat Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMP Islam Bustanul Ulum Ketanggungan

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket kecerdasan spiritual siswa SMP Islam Bustanul Ulum Ketanggungan, diperoleh gambaran bahwa dari lima kategori pilihan jawaban, kategori Sering menempati urutan tertinggi dengan rata-rata persentase sebesar 52,83%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa terbiasa dan sering melaksanakan perilaku-perilaku yang mencerminkan kecerdasan spiritual, seperti menerima pendapat orang lain, melakukan introspeksi diri, bersikap ikhlas, serta menjaga perkataan dan perbuatan agar tidak merugikan orang lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Zohar & Marshall yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang digunakan manusia untuk menghadapi persoalan makna dan nilai, serta menempatkan perilaku dalam konteks yang lebih luas dan bermakna. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa secara umum siswa SMP Islam Bustanul Ulum Ketanggungan telah memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang baik, namun tetap memerlukan pembinaan berkelanjutan untuk meningkatkan konsistensi mereka dalam menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual siswa SMP Islam Bustanul Ulum Ketanggungan termasuk dalam kategori baik, yaitu berada pada rentang 50%–74%.

Tabel 2. Rekapitulasi hasil angket kecerdasan spiritual siswa SMP Islam Bustanul Ulum Ketanggungan Kab. Brebes

NO	ITEM PERNYATAAN	OPTION PERNYATAAN				
		TP	J	KK	S	SS
1	Saya berusaha menerima pendapat orang lain dengan terbuka	0	9,4	0	56,3	34,4
2	Saya sering melakukan introspeksi diri untuk memperbaiki kesalahan	9,4	0	12,5	50	28,1
3	Saya tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan.	0	9,4	18,8	65,6	6,3
4	Saya berusaha bersikap ikhlas dalam membantu orang lain	0	0	59,4	31,3	9,4
5	Saya memaafkan kesalahan orang lain dengan tulus	0	9,4	31,3	46,9	12,5
6	Saya berusaha tidak merugikan orang lain dalam perkataan maupun perbuatan	18,8	21,9	0	46,9	12,5
7	Saya berusaha berpikir logis dan mengikuti norma yang berlaku di masyarakat	0	21,9	9,4	56,3	12,5
8	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal-hal baru.	0	0	43,8	40,6	15,6
9	Saya berusaha mandiri dalam menyelesaikan tugas	0	0	12,5	68,8	18,8
10	Saya selalu berusaha melakukan perbuatan baik kapan pun dan di manapun	0	0	0	65,6	34,4
Jumlah		28,2	72	187,7	528,3	184,5
Rata-Rata		2,82	7,2	18,77	52,83	18,45

Pengaruh pembiasaan *Qiro'at Al-Qur'an* terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMP Islam Bustanul Ulum Ketanggungan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,370. Angka ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pembiasaan Qiro'at Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual siswa, namun berada pada kategori hubungan rendah karena berada pada rentang 0,20 – 0,39. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pembiasaan Qiro'at memang memberikan kontribusi terhadap kecerdasan spiritual, namun pengaruhnya tidak terlalu kuat atau dominan.

Tabel 3. Uji Regresi variable X dan Y (Model Summary)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.109	4.272

Predictors: (Constant), SQ

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	87.124	1	87.124	4.773	.037 ^b
Residual	547.594	30	18.253		
Total	634.719	31			

Dependent Variable: QIRAAT

Predictors: (Constant), SQ

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 4,773 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,037. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27.853	5.115		5.445	.000
SQ	.293	.134	.370	2.185	.037

Dependent Variable: QIRAAT

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 27,853 + 0,293 X$$

Dengan Y (Kecerdasan Spiritual) dan X (Pembiasaan Qiro'at Al-Qur'an. Koefisien konstanta sebesar 27,853 menunjukkan bahwa apabila variabel X (pembiasaan Qiraat Al-Qur'an) tidak ada (nilai $X = 0$), maka skor variabel Y tetap sebesar 27,853. Hal ini mengindikasikan adanya faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa. Koefisien regresi variabel Y sebesar 0,293 dengan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pembiasaan qiraat al-qur'an terhadap kecerdasan spiritual anak. Setiap peningkatan satu satuan pada pembiasaan Qiraat akan meningkatkan SQ sebesar 0,293 satuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan Qiro'at Al-Qur'an memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan spiritual siswa SMP Islam Bustanul Ulum Ketanggungan. Temuan ini menegaskan bahwa aktivitas religius yang dilakukan secara rutin dan terstruktur mampu berkontribusi pada penguatan dimensi spiritual siswa, seperti kemampuan mengontrol diri, sikap ikhlas, berpikir positif, serta kesadaran akan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan Qiro'at tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan ritual, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai spiritual yang berdampak pada pembentukan karakter siswa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Putra (2020) yang menyatakan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an secara konsisten berpengaruh terhadap peningkatan kecerdasan spiritual dan akhlak peserta didik. Kegiatan Qiro'at mampu menumbuhkan ketenangan batin, kedisiplinan, serta kesadaran moral siswa. Penelitian lain oleh Muliya et al. (2020) juga menunjukkan bahwa pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi efektif digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh kegiatan pembiasaan religius terhadap aspek afektif dan spiritual peserta didik.

Selain itu, temuan penelitian ini mendukung pandangan Zohar dan Marshall (2007) yang menekankan bahwa kecerdasan spiritual dapat dikembangkan melalui latihan dan pembiasaan yang berorientasi pada makna dan nilai. Dalam konteks pendidikan Islam, Qiro'at Al-Qur'an berfungsi sebagai stimulus utama dalam membangun kesadaran spiritual siswa. Dengan demikian, pembiasaan Qiro'at Al-Qur'an yang dilaksanakan secara konsisten dan terintegrasi dengan budaya sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan kecerdasan spiritual siswa secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembiasaan qiraat Al-Qur'an di SMP Islam Bustanul Ulum Ketanggungan telah berjalan secara rutin, meskipun belum sepenuhnya optimal dengan persentase pelaksanaan berkisar antara 75–100%. Data menunjukkan bahwa sebagian siswa kurang konsisten, dengan rata-rata responden yang sering mengikuti program mencapai 75,32%, diikuti oleh kategori kadang-kadang (14,07%), selalu (4,69%), jarang (4,07%), dan tidak pernah (1,88%). Sementara itu, tingkat kecerdasan spiritual siswa tergolong baik, dengan mayoritas responden menunjukkan sikap religius, ikhlas, introspektif, dan berusaha menjaga perilaku sesuai nilai-nilai Islam, masuk dalam kategori baik (50–74%) dengan rata-rata responden yang sering menjawab 52,83%.

Hasil uji hipotesis mengonfirmasi bahwa pembiasaan qiraat Al-Qur'an berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan spiritual siswa, dengan nilai konstanta 27,853, koefisien regresi 0,293, dan signifikansi 0,037 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, sehingga semakin baik pembiasaan qiraat Al-Qur'an, semakin meningkat pula kecerdasan spiritual siswa

REFERENSI

- Agustian, A. G. (2001). *ESQ: Emotional spiritual quotient*. Arga.
- Ahmad, I., & Albarokah, S. (2022). Kemampuan membaca Al-Qur'an perspektif metode Tilawati. *Masagi: Studi Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 63–70.
- Al-Zarkasyi, B. M. (n.d.). *Al-burhān fī 'ulūm al-Qur'ān* (Jilid 1). Dar al-Ma'rifah.
- Az-Zarqani, M. A. A. (n.d.). *Manāhil al-'irfān fī 'ulūm al-Qur'ān*. Dar al-Fikr.
- Amanah, S. P. (2023). *Pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur* (Skripsi). IAIN Metro.
- Erland, M. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif*. Rake Sarasin.
- Mawardi, A. (2022). Membaca Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual: Studi pada santri Pondok Pesantren Khairul Ummah Kabupaten Bantaeng. *PILAR*, 11(1), 45–56.
- Mindawati. (2024). *Implementasi metode Tilawati dalam pembelajaran baca Al-Qur'an untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di SD Istiqamah Bandung* (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mohamad, H., & Lismawati. (2023). Pengajaran Al-Qur'an melalui pendekatan seni dalam metode Tilawati. *Jurnal Online Edukasi (JOE)*, 5(3), 77–85.
- Muhtadi, A., & Latif, M. (2021). Efektivitas metode mengaji Umami terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MIN 1 Jombang. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial, dan Budaya*, 6(1), 88–99.
- Muliyah, P., Sari, N., & Hidayat, R. (2020). Pengaruh kegiatan keagamaan terhadap pembentukan karakter dan kecerdasan spiritual siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 145–156.
- Putra, K. J. A. (2020). Pembiasaan membaca Al-Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 33–45.
- Shafaunnida, A., & Muhid, A. (2022). Kecerdasan manusia menurut Al-Qur'an: Literatur review. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 184–196.

- Sofian, A., et al. (2022). *Metode baca tulis Al-Qur'an Yanbu'a: Sejarah, sistematika, dan implementasi*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syaifullah, A., Rahmah, F. M., Salamah, F., & Srisantyorini, T. (2021). Penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk mengembangkan bacaan Al-Qur'an. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Tasmara, T. (2001). *Kecerdasan ruhaniah (transcendental intelligence)*. Gema Insani.
- Zohar, D., & Marshall, I. (2001). *Spiritual intelligence: The ultimate intelligence*. Bloomsbury.
- Zohar, D., & Marshall, I. (2007). *SQ: Spiritual intelligence, the ultimate intelligence*. Bloomsbury.
- Zufar Is'afillah, M. (2023). *Pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa MA Wahid Hasyim Mojokerto (Skripsi)*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.